

ABSTRAK

Novi Ujianti: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wisata Kuliner Wakare: Studi Deskriptif di Kampung Wates Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi yang mengalami penurunan pasca *Covid-19* yang melanda berbagai daerah termasuk di Kampung Wates Kabupaten Majalengka dan masih rendahnya tingkat perekonomian di Kampung Wates serta keberadaan Wisata Kuliner Wakare yang baru saja didirikan dan mempunyai keunikan diharapkan mampu memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat, model pemberdayaan masyarakat, serta dampak dari adanya Wisata Kuliner Wakare terhadap pemberdayaan masyarakat Kampung Wates dalam meningkatkan perekonomian serta mensejahterakan masyarakat Kampung Wates Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pemberdayaan dari Jim Ife. Pada teori ini dijelaskan mengenai pengertian pemberdayaan adalah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri serta berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dari masyarakatnya. Dalam teori ini pun dijelaskan strategi pemberdayaan masyarakatnya yaitu pertama perencanaan dan kebijakan. Kedua, Aksi Sosial. Dan ketiga, Peningkatan kesadaran.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkritisi kelemahan-kelemahan penelitian kuantitatif serta meringkas kondisi yang berbeda maupun fenomena realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis Wisata Kuliner Wakare dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kampung Wates, yaitu dengan sebuah program yang sudah tersusun dengan baik dan sistematis sesuai dengan aspek-aspek dalam program. Proses pemberdayaan yang terdiri dari proses persiapan, proses pelaksanaan, proses pengawasan, proses evaluasi, serta proses terminasi. Model dalam pemberdayaan juga yang terdiri dari *enabling*, *empowering*, dan *protecting* sangat membantu berjalannya pemberdayaan masyarakat berbasis Wisata Kuliner Wakare ini. Dampak dari adanya Wisata Kuliner Wakare ini terhadap pemberdayaan masyarakat diantaranya membuka lapangan pekerjaan serta menambah penghasilan masyarakat Kampung Wates.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, dan Wisata Kuliner.